

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien dengan masalah keperawatan hipertermia telah sesuai antara kondisi kasus dan teori yang ada, mulai dari tahap pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, pelaksanaan, hingga evaluasi keperawatan. Berdasarkan temuan hasil penelitian asuhan keperawatan hipertermia pada An. D dengan kompres bawang merah dan *virgin coconut oil* (VCO) di Ruang Cilinaya RSD Mangusada tahun 2025 ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan di Ruang Cilinaya RSD Mangusada didapatkan hasil berupa identitas pasien An.D berumur 13 Tahun dengan jenis kelamin perempuan dengan diagnosa medis *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)* diperoleh data subjektif pasien mengatakan demam sejak 3 hari yang lalu, , pasien mengatakan pasien susah makan karena merasa mual, pasien mengatakan merasa lemas dan badan terasa hangat dan pegal pegal. Pasien mengatakan merasa sakit kepala dan pegal-pegal, nyeri otot di seluruh badan. Pasien tampak posisi tidur dengan kulit wajah tampak kemerahan. Setelah dilakukan pemeriksaan tanda tanda vital didapatkan Suhu : 38,8 C, Nadi : 105 x/menit, Respirasi : 20 x/menit, Tekanan Darah 100/70 mmHg. Hasil pemeriksaan laboratoirum didapatkan PLT :  $51 \times 10^3/uL$ .
2. Berdasarkan data masalah keperawatan yang ditemukan, diagnosis keperawatan pada An.D dapat dirumuskan yaitu hipertermia berhubungan dengan proses

penyakit (viremia) dibuktikan dengan suhu tubuh pasien diatas nilai normao (38,80C), kulit wajah tampak merah, takikardi (105 x/menit), kulit pasien terasa hangat.

3. Rencana keperawatan menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) sebagai acuan kriteria dan hasil keperawatan dengan label Termoregulasi (L.14134) diharapkan termoregulasi membaik setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3x24 jam. Intervensi keperawatan menggunakan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dengan intervensi utama yang diambil adalah Manajemen Hipertermia (I.15506) serta kolaborasi pemberian terapi kompres bawang merah dan *Virgin Coconut Oil (VCO)*
4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan selama 3x24 jam yaitu manajemen hieprtermia dan kolaborasi pemberian terapi kompres bawang merah dan *virgin coconut oil (VCO)* sesuai dengan standar operasi prosedur (SOP).
5. Hasil evaluasi yang diperoleh setelah pemberian internvensi keperawatan 3x24 jam dan pemberian kompres bawang merah dan virgin coconut oil (VCO) selama 15 menit didapatkan pasien mengatakan merasa lebih baik dari sebelumnya dengan badan yang tidak terasa hangat, suhu tubuh An. D tampak membaik dengan suhu tubuh 36,8<sup>0</sup>C diukur menggunakan termometer digital, kulit merah tampak menurun, takikardi tampak menurun, tekanan darah membaik. Masalah keperawatan hipertemia teratasi dengan planning yaitu pertahankan kondisi pasien dan berikan komunikasi, informasi dan edukasi kepada keluarga pasien untuk memonitor suhu tubuh An. D serta melakukan

pendinginan eksternal dan melakukan kompres bawang merah dan *Virgin Coconut Oil* bila tubuh terasa hangat dan suhu tubuh diatas nilai normal.

6. Analisa implementasi kompres bawang merah dan *virgin coconut oil (VCO)* pada anak dengan hipertermia menunjukknn bahwa dengan pemberian kompres bawang merah dan *virgin coconut oil (VCO)* dapat menjadi salah satu intervensi yang dapat menurunkan suhu tubuh anak.

## **B. Saran**

### **1. Bagi pelayanan kesehatan**

Tenaga medis, khususnya perawat, diharapkan dapat memanfaatkan terapi inovatif berupa bkompres bawang merah dan *virgin coconut oil (VCO)* sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), serta melibatkan peran keluarga dalam menangani masalah keperawatan hipertermia, khususnya pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)*.

### **2. Bagi institusi pendidikan**

Lembaga pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan karya ilmiah akhir profesi Ners ini sebagai referensi untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dalam pemberian asuhan keperawatan pada anak dengan hipertermia akibat *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)* melalui inovasi terapi kompres bawang merah dan *Virgin Coconut Oil (VCO)*.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai data awal dalam melakukan karya ilmiah lanjutan, sehingga dapat dikembangkan lagi dalam

memberikan asuhan keperawatan hipertermia pada anak sesuai dengan hasil penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan yang terbaru.